

KOMUNIKASI POLITIK
PERSPEKTIF HAROLD DWIGHT LASSWELL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH:

ADRIANUS BEREK

NIM: 611 20 056

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024

KOMUNIKASI POLITIK
PERSPEKTIF HAROLD DWIGHT LASSWELL

ABSTRAKSI SKRIPSI

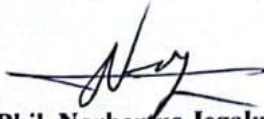
OLEH

ADRIANUS BEREK

NIM : 611 20 056

MENGETUJUI

Pembimbing I



Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.

NIDN: 0823066201


Pembimbing II



RD. Oktoyanus Kosat, S. Fil., M. Hum

NIDN: 0811107905

MENGETAHUI

Dosen Pembimbing
Fakultas Filsafat


Rm. Drs. Subandjono Subani, Lic. Iur. Can.

NIDN: 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

25 Juli 2024

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.
NIDN: 0813106502**

Dewan Penguji

- 1. Rm. Drs. Leonardus Mali, L.Ph**
- 2. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.**
- 3. RD. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum**

[Handwritten signatures of the three members of the examination board, each followed by a dotted line for a name or title.]



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Website: filsafatunwira.website.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Berek
NIM : 611 20 056
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Komunikasi Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.)
NIDN: 0823066201

Kupang, 25 Juli 2024

Mahasiswa



(Adrianus Berek)
NIM: 611 20 056



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Website: filsafatunwira.website.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Berek

NIM : 611 20 056

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Komunikasi Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 25 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Adrianus Berek

NIM: 611 20 056

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas pertolongan berkat, rahmat dan bimbingan serta cinta-Nya, penulis dapat merangkum penulisan ini.

Komunikasi Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell merupakan sebuah disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Hal ini karena dalam komunikasi politik perspektif Harold Dwight Lasswell dilihat sebagai sebuah jenis komunikasi yang ditentukan dengan melihat pesan yang disampaikan. Pesan dalam komunikasi politik juga haruslah memuat hal yang berkaitan dengan kekuasaan, upaya dapat meraih kekuasaan, dan memiliki implikasi pada kekuasaan.

Dalam komunikasi perspektif Harold Dwight Lasswell terdapat lima elemen dasar yang menjadi sarana dalam berkomunikasi. Kelima elemen tersebut terdiri dari siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa dan dengan efek apa (*Who says what in with channel to whom and with what effect*). Selain itu dalam perkembangannya, ia menggunakan propaganda untuk menganalisis film propaganda Nazi demi mengamankan persetujuan dan dukungan dari rakyat Jerman untuk Hitler dan kekejaman masa perang, mengembangkan psikologi politik dan kepribadian politik.

Dalam politik perspektif Harold Dwight Lasswell, ia mengatakan bahwa politik adalah kegiatan dalam masyarakat yang berkisar pada masalah-masalah “siapa memperoleh apa, kapan dan bagaimana” (*who gets what, when and how*). Selain itu dalam perkembangannya, memakai pendekatan psikoanalisis untuk mengkaji lebih mendalam tentang peran kepribadian dalam politik yang terdapat pada karyanya yang berjudul *Psychopathology and Politics*,

menyempurnakan makna kekuasaan dalam konteks kepribadian individu dan pemerintah yang bertolak dari definisi Bertrand Russell tentang kekuasaan hanya sebagai “produksi efek yang diinginkan” dalam karyanya yang berjudul “*Power And Personality*” dan ia bersama Abraham Kaplan memandang kekuasaan sebagai kerangka umum untuk menyelidiki politik yang mengkaji kategori analitik utama seperti orang, kepribadian, kelompok dan budaya.

Sebagai salah satu seorang mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dalam rangka memenuhi kriteria perolehan izin penulisan skripsi, penulis memilih judul: **Komunikasi Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell**. Penulis berpandangan bahwa komunikasi politik perspektif Harold Dwight Lasswell merupakan jenis komunikasi yang sangat relevan dengan perkembangan zaman sekarang. Hal ini karena, model komunikasi politik perspektif Lasswell sangat sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini pun rampung berkat bantuan banyak pihak, karena itu rasa hormat dan terima kasih yang begitu mendalam pantas penulis haturkan kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., selaku dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga bagi masa depan penulis.
3. Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA., selaku dosen pembimbing I yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasihat dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian penulisan ini;

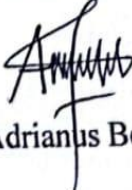
RD. Oktovianus Kosat, S.Fil. M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah mengajar, membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan Rm. Drs. Leonardus Mali, L.Ph., selaku dosen penguji I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberikan masukan dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ilmiah ini semakin lebih baik.

4. Para pegawai tata usaha dan perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi dokumen persyaratan ujian Skripsi dan pelayanan peminjaman sumber-sumber buku di perpustakaan yang dibutuhkan penulis.
5. Kedua orang tua tercinta: Ayahanda, Bapak Nikolas Neno, Ibunda Maria Missa, serta keempat Kakak dan Adik terkasih: Oliva Iba, Elfrida Mutik, Yanuarius Tnesi, dan Adalgunda Fatin yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga. Juga kepada keluarga besar yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
6. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2020, secara khusus bagi teman-teman Permafil dan Frater Claretian yang dalam kebersamaan telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan yang namanya tidak disebutkan, namun bagaimanapun juga semua jasa baik yang pernah diterima penulis selalu dikenang dalam kehidupan ini.

Penulis merasa bahagia dan bangga atas terselesainya karya tulis ini, namun penulis pun insyaf bahwa karya ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, segala saran, masukan dan kritikan sangat diharapkan dan diterima dengan rendah hati demi menyempurnakan karya ini agar dapat menjadi berguna bagi kita semua.

Kupang, 25 Juli 2024

Penulis



Adrianus Berek

ABSTRAKSI

Komunikasi politik merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Hal ini karena dalam kehidupan manusia, setiap hari selalu menerima pesan dan mengirim pesan kepada sesama secara lisan maupun tertulis. Komunikasi Politik berasal dari dua kata yaitu komunikasi dan politik. Komunikasi adalah proses atau tindakan untuk mengalihkan pesan dari suatu sumber kepada penerima melalui saluran atau media dalam situasi adanya gangguan dan interfensi. Politik adalah sebuah prinsip dan seni dalam mengelola persoalan publik, dimana orang saling berinteraksi satu sama lain guna mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Sedangkan, politik dalam arti sempit adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh para politisi untuk memperoleh kekuasaan politik, baik bagi diri sendiri sebagai perseorangan ataupun atas nama kelompok atau partai. Jadi, komunikasi politik merupakan sebuah jenis komunikasi yang ditentukan dengan melihat pesan yang disampaikan. Pesan dalam komunikasi politik haruslah memuat hal yang berkaitan dengan kekuasaan, upaya dapat meraih kekuasaan, dan memiliki implikasi pada kekuasaan. Komunikasi politik yang dikumandangkan oleh Harold Dwight Lasswell adalah sebagai berikut. Dalam teori komunikasi, Lasswell mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan melalui media massa kepada komunikan yang mengaktifkan adanya efek tertentu. Cara yang mudah untuk melukiskan suatu tindakan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan: (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dan dengan efek apa). Dalam perkembangan teori komunikasinya, Lasswell menggunakan propaganda untuk menganalisis film-film Nazi untuk mengidentifikasi mekanisme persuasi guna mengamankan persetujuan dan dukungan dari rakyat Jerman untuk Hitler terhadap kekejaman masa perang. Selain itu juga, ia menggunakan analisis politik untuk menjaga ketertiban dan membantu memecahkan beberapa masalah umum seperti; mencari solusi atas permasalahan publik yang luput dari perhatian, termasuk bencana alam atau inflasi. Sedangkan dalam teori politiknya, Lasswell mengatakan bahwa politik adalah kegiatan dalam masyarakat yang berkisar pada masalah-masalah "siapa memperoleh apa, kapan dan bagaimana". Cakupan pengertian politik seperti itu memang tidak salah. Hal ini karena kenyataannya, persoalan politik selalu menyangkut siapa yang sedang mengejar apa. Kemudian juga, kapan dan bagaimana yang dikejar itu dapat diperoleh atau diraih? Sebagai salah satu contoh yang sering ditemui dalam dunia politik yaitu seperti; siapa saja yang ingin menjadi ketua partai? Kemudian, kapan dan bagaimana kursi ketua partai itu dapat diperoleh atau diraih? Dengan cara yang wajar atau tidak? Selain itu, Lasswell menggunakan pendekatan psikoanalisis untuk mengembangkan teori politiknya demi mengeksplorasi lebih dalam peran kepribadian dalam politik, misalnya; psikopatologi politik, yang menilai politisi sebagai psikopat. Kemudian, ia menyempurnakan makna kekuasaan dalam konteks kepribadian individu dan pemerintahan yang melampaui definisi Bertrand Russell tentang kekuasaan hanya sebagai "produksi efek yang diinginkan". Dalam perkembangannya, Lasswell dan Abraham Kaplan menganggap kekuasaan sebagai kerangka umum kajian politik yang mengkaji kategori analitis utama seperti masyarakat, kepribadian, kelompok, dan budaya. Hal tersebut dikarenakan mereka mendefinisikan kekuasaan sebagai kemampuan seorang aktor (penguasa) untuk mempengaruhi perilaku aktor lain (yang diperintah) sesuai dengan keinginan penguasa.

Kata Kunci: *Komunikasi, Politik, Komunikasi Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell dan Perkembangan Komunikasi Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1 Inventarisasi	7
1.3.2 Sintesis	7
1.3.3 Evaluasi Kritis	7
1.3.4 Pemahaman Baru	8
1.4 Kegunaan Penulisan	8
1.4.1 Personal	8
1.4.2 Sosial	8

1.4.3 Akademis	9
1.4.4 Institusional	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II HAROLD DWIGHT LASSWELL DAN PEMIKIRANNYA	11
2.1 Riwayat Hidup Dan Perjalanan Intelektual Harold Dwight Lasswell	11
2.2 Kiprah Intelektual Dan Karya-Karya Harold Dwight Lasswell	17
2.3 Latar Belakang Pemikiran Harold Dwight Lasswell.....	18
2.3.1 Tradisi Keilmuan Keluarga	18
2.3.2 Atmosfer Akademis Chicago Dan Perang Dunia II	19
2.4 Rangkuman	20
BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNIKASI POLITIK PERSPEKTIF HAROLD DWIGHT LASSWELL	21
3.1 Model Komunikasi Perspektif Harold Dwight Lasswell	21
3.1.1 Who (Siapa/Komunikator)	21
3.1.2 Says What (Katakan Apa/Pesan)	23
3.1.3 In Which Chanel (Melalui Chanel/Media)	24
3.1.4 To Whom (Kepada Siapa/Komunikan)	25
3.1.5 With What Effect (Dengan Efek Apa)	26
3.2 Model Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell: Who Gets What, When, How? ...	28
3.3 Rangkuman	33

BAB IV KOMUNIKASI POLITIK PERSPEKTIF HAROLD DWIGHT LASSWELL DAN PERKEMBANGANNYA	34
4.1 Perkembangan komunikasi Perspektif Harold Dwight Lasswell	34
4.1.1 Propaganda	34
4.1.2 Analisis Kebijakan	37
4.1.3 Kelebihan Dan Kekurangan Komunikasi Perspektif Harold Dwight Lasswell	39
4.2 Pemkembangan Politik Perspektif Harold Dwight Lasswell	40
4.2.1 Psikopatologi Politik	41
4.2.2 Power And Personality	42
4.2.3 Power And Society	44
4.3 Rangkuman	46
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
CURICULUM VITAE	54
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	55